

PENGEMBANGAN ALAT PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JARAKSARI

Febry Dian Herlambang^{1*}, Yulia Ratimiasih², Pandu Kresnapati³

¹²³ Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

febrydianherlambang2@gmail.com¹, ratimiasihyulia@gmail.com², pandukresnapati@upgris.ac.id³

*Corresponding Author. Email: febrydianherlambang2@gmail.com

Abstract

There are still many Students who have not finished school at SD Negeri 1 Jaraksari Wonosobo Regency KKM, PJOK material, volleyball bottom passing material, is one of the drivers of this research. The learning results obtained by many students are still unacceptable and feasible because the learning process of lower passing still uses traditional methods and there are no instruments that facilitate lower passing. These educational resources are intended to help teachers become more proficient and effective learners. This kind of research is referred to as research and development, or R&D. Experts in the field of media and materials science validate are the two validations used in this research sample. Two studies were conducted using. The number of students at SD Negeri 1 Jaraksari Wonosobo Regency is 14 students for small-scale research and 28 students for large-scale research. Questionnaires are one of the tools used in the data collection process. The data analysis methods used in this study are percentage descriptive and qualitative descriptive. The number of students at SD Negeri 1 Jaraksari Wonosobo Regency is 14 students for small-scale research and 28 students for large-scale research. Questionnaires are one of the tools used in the data collection process. The data analysis methods used in this study are percentage descriptive and qualitative descriptive. Materials experts gave the study's findings an overall rating of "Very Decent" (87.5%). With a rating percentage of 90%, media experts rated this product as "Very good. While the students' assessment in the small group trial was "Very Good" with a score of 88.72%, the assessment was "Very Good" in the large group trial. However, "Very Good" with a percentage value of 88.72% depending on the device and "Very Good" with a score of 95.75% in a small group trial "Very good. While the students' assessment in the small group trial was "Very Good" with a score of 88.72%, the assessment was "Very Good" in the large group trial. However, "Very Good" with a percentage value of 88.72% depending on the device and "Very Good" with a score of 95.75% in a small group trial can help students of SD Negeri 1 Distancesari, Wonosobo Regency in understanding how to underpass in volleyball games. Teachers and students should use this volleyball hanger passing tool to the maximum when practicing the volleyball bottom passing method.

Keywords: Volleyball, Passing, Learning Tool

Abstrak

Masih banyaknya siswa SD Negeri 1 Jaraksari Kabupaten Wonosobo yang tidak memenuhi, KKM materi PJOK, bola voli, menjadi salah satu pendorong penelitian ini. Hasil belajar yang di dapatkan masih banyak siswa belum dapat diterima dan layak karena proses pembelajaran passing bawah masih menggunakan cara tradisional dan belum adanya instrumen yang memfasilitasi passing bawah. Tujuan di lakukanya penelitian ini untuk membuat alat voly ball hanger passing untuk pembelajaran. Sumber daya pendidikan ini dimaksudkan untuk membantu guru menjadi pembelajar yang lebih mahir dan efektif. Research and Development (R&D) atau penelitian pengembangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis penelitian ini. Validasi oleh ahli media dan validasi ahli materi merupakan dua validasi yang digunakan dalam sampel penelitian ini. Dua penelitian dilakukan dengan menggunakan siswa SD Negeri 1 Jaraksari Kabupaten Wonosobo: penelitian skala kecil dengan jumlah 14 siswa dan uji coba skala besar dengan jumlah 28 siswa. Kuesioner merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Pendekatan analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif persentase. Pakar material memberi temuan penelitian ini peringkat keseluruhan "Sangat Layak" (87,5%). Dengan persentase rating 90%, pakar media menilai produk ini "Sangat Layak". Penilaian siswa pada uji sekala besar "Sangat Layak" dengan nilai persentase 88,72%, namun pada uji

coba sekala kecil “Sangat Layak” memperoleh nilai 88,72%. Namun, “Sangat Layak” dengan nilai % pada percobaan kelompok kecil 95,75%, dan “Sangat Layak” dengan nilai persentase 88,72%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat alat passing penggantung bola voli yang dapat membantu siswa SD Negeri 1 Jaraksari Kabupaten Wonosobo dalam memahami cara underpass dalam permainan bola voli. Guru dan siswa hendaknya menggunakan alat passing gantungan bola voli ini secara maksimal saat mempraktikkan metode passing bawah pada pembelajaran bola voli.

Kata kunci: *Alat Pembelajaran, Passing, Bola Voli*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dari TK sampai SMA, olah raga, dan kesehatan atau PJOK merupakan salah satu komponen pendidikan secara kompleks. Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan semuanya bertujuan untuk meningkatkan ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik yang semuanya merupakan sarana untuk mencapai perkembangan individu secara keseluruhan melalui latihan fisik yang melibatkan seluruh organ tubuh, khususnya otot-otot utama.keseluruhan (Herminata, 2015) Di antara disiplin ilmu yang wajib dipelajari siswa untuk menunjang perkembangan kesehatan jasmani, mental, dan emosi adalah PJOK. Dengan demikian, tujuan pendidikan kesehatan, olah raga, dan jasmani adalah membantu anak mengembangkan kemampuan jasmaninya. Belajar adalah proses dimana seseorang atau sekelompok orang menjadi lebih baik., mengoreksi, dan mengubah pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan perilakunya untuk menjadikan keberadaan manusia lebih cerdas melalui tutorial dan pengajaran. Pembelajaran melibatkan hubungan antarmanusia dan dapat bersifat virtual atau langsung (Widha et al., 2022) Permainan olah raga tidak dapat dipisahkan dari kurikulum kesehatan, olah raga, dan pendidikan jasmani di lembaga pendidikan. Salah satu cabang olahraga yang dimanfaatkan sebagai alat pengajaran adalah bola voli.

I Wayan Santyasa dalam (Lestari, 2018) mengemukakan bahwa “Media pembelajaran merupakan instrumen untuk menyebarkan pengetahuan (materi pembelajaran) agar siswa terlibat secara emosional, terstruktur secara kognitif, dan bersemangat belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.” jelas pernyataan tersebut. Berdasarkan pandangan di atas, media Pendidikan sangat penting untuk keberhasilan anak-anak mencapai tujuan belajar mereka dan menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Menurut (Syamsiani, 2022) “Alat seperti gambar, foto, atau alat yang menganalisis, mengambil, dan merekonstruksi data verbal atau visual dalam proses belajar mengajar” itulah pengertian media.. Pada hakikatnya pendidikan adalah pembelajaran sehingga agar pola berpikir dan keterampilannya pada ranah psikomotorik, kognitif, dan emosional dapat maksimal, siswa dapat memahami proses pembelajaran dengan baik.

Salah satu cabang olahraga yang masih semakin populer dan dikenal masyarakat luas adalah bola voli. Banyaknya pertandingan antar klub yang dimainkan di tingkat regional dan nasional menunjukkan hal ini. Tentang evolusi bola voli sebagai salah satu cabang olahraga (Wiradiharja, 2017) Banyak orang bermain bola voli sebagai salah satu hobi bersantai karena sangat menyenangkan.

Yang lain melakukannya untuk mengasah kemampuan bola voli mereka, yang didasarkan pada kesuksesan. (Adrian R, 2010) Dua tim bersaing, masing-masing terdiri dari enam pemain, bertanding dalam olahraga bola voli. Dua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain bersaing dalam olahraga bola voli yang populer (Farel A, Danang E, Putro, 2021). Servis, passing bawah, passing tinggi, smash, dan blocking merupakan lima kemampuan dasar bola voli yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap pemain, menurut kumparan.com. Pada awal permainan, ketika ada poin tambahan dan kesalahan, teknik servis digunakan. teknik passing dasar untuk menerima, Skill terakhir adalah Blocking yang berfungsi untuk memblokir dan mengantisipasi serangan dari tim lain. Yang pertama adalah menangkap dan mengatur smash atau servis bola milik tim lawan. Bakat smash melibatkan lompatan dan pukulan bola ke area lawan dengan sedikit miring dan tenaga yang besar. Penting bagi siswa untuk memahami dasar-dasar permainan bola voli.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliantoro, 2020) Permasalahannya adalah masih banyak anak yang belum memiliki pemahaman mendasar tentang kemampuan bermain bola voli. Oleh karena itu, perlu digunakan media yang dapat membantu anak lebih memahami proses pembelajaran sekaligus mengajarkan kemampuan dasar bola voli. Media yang dimaksud adalah alat yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengajaran kesehatan, pendidikan jasmani, dan olahraga. Alat bantu belajar digunakan untuk membantu siswa memahami mata pelajaran yang diajarkan dan untuk menjaga agar proses pembelajaran tetap menarik. Memanfaatkan materi terkait di kelas dapat meningkatkan pembelajaran dan membuatnya lebih menarik dan memfokuskan perhatian siswa untuk meningkatkan kemauan mereka untuk belajar (Karo-Karo, 2015) Salah satu strategi untuk membantu upaya meningkatkan kualitas siswa adalah dengan mengembangkan alat. Penciptaan sumber daya pendidikan diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih mahir, khususnya dalam dasar-dasar permainan bola voli

Permasalahan yang muncul pada saat siswa sedang belajar underpassing bola voli di banyak anak kelas V SD Negeri 1 Jaraksari yang kesulitan melakukan passing bawah, termasuk mereka yang takut, mereka yang tidak bisa menerima bola voli, mereka yang cenderung menghindarinya, dan mereka yang tidak bisa mengarahkannya melewati net. Bola sering kali dilempar ke kiri, kanan, atau bahkan ke belakang sehingga menyebabkan bola meninggalkan lapangan. Dari hasil observasi awal peneliti sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Pendidikan Jasmani SD Negeri 1 Jaraksari adalah 75, namun hasil belajar bola voli siswa kelas V tertentu masih dibawah KKM. Hanya 11 siswa atau sekitar 30% dari 28 siswa laki-laki dan perempuan kelas V yang mencapai KKM. Menerima bola dengan kedua tangan lurus di depan tangan yang harus selurus mungkin, tangan sejajar paha dan kaki, merupakan proses belajar passing bawah dalam olahraga bola voli. Teknik yang tepat harus digunakan supaya memenuhi harapan yang diinginkan. Jongkok sedikit dan miringkan badan sedikit ke depan (Noveriyan, 2023). Pelatihan diperlukan untuk memaksimalkan penurunan pada usia

ini, khususnya perjalanan dari masa kanak-kanak ke masa remaja.. Media yang dapat membantu latihan passing bawah sangat diperlukan bagi pemain bolavoli. Media yang dimaksud dapat dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memfasilitasi pembelajaran down passing yang efisien dan berhasil. Tentu saja teknologi ini memungkinkan anak belajar dalam lingkungan yang nyaman dan aman.

METODE

Dalam penelitian ini, teknik penelitian dan pengembangan diterapkan menurut (Samsu, 2017). Populasi Siswa dari kelas berpartisipasi dalam penelitian ini V SD Negeri 1 Jaraksari Kabupaten Wonosobo. Subjek sampel penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti adalah 14 siswa kelas V, 28 peserta penelitian skala besar, dan 28 peserta penelitian skala kecil. Kuesioner dan formulir penilaian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Spesialis media dan ahli materi berperan sebagai alat tahap pengembangan. Pemanfaatan data kuantitatif nilai evaluasi yang berasal dari tanggapan terhadap survei yang diselesaikan oleh spesialis media dan materi, dan pemain merupakan metode analisis data yang akan diterapkan dalam penciptaan suatu produk berupa alat pengembangan (Sugiono, 2013). Tahapan dalam penelitian dan pengembangan level 4 (Research and Development) meliputi pembuatan alat, uji coba lapangan awal (Validasi Ahli), revisi alat 1, Uji coba skala kecil, revisi alat 2 dan pengujian skala besar (Sugiono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data uji coba produk dilakukan di SD Negeri 1 Jaraksari. Pengujian di lakukan sebanyak dua pertemuan bersama instruktur olahraga dari SD Negeri 1 Jaraksari. Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 Oktober 2024 ini di ujikan kepada dua puluh delapan siswa.. 28 siswa yang mengikuti penelitian diberikan materi pembelajaran bola voli pada awal sesi penelitian. Setelah memberikan instruksi cara memanfaatkan alat passing gantungan bola voli, peneliti melakukan penelitian skala kecil dengan 14 orang siswa setelah melakukan uji coba awal dengan 7 orang. Ketiga, peneliti melakukan uji coba lagi dengan subjek tes yang lebih besar dan berpengalaman, yaitu 28 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kelayakannya dan seberapa baik kinerja alat ini.

Karena persentase yang dicapai pada tahap validasi pertama sebesar 87,5%, maka dapat dikatakan yang diyakini oleh para ahli materi sebagai sumber daya pengajaran nilai kelulusan rendah dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian isi yang dapat dijadikan bahan ajar. diklasifikasikan sebagai "Sangat Layak"

Tabel 1. Hasil Persentase Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai yang didapatkan	Nilai maksimal	Persentase %	Kategori
1	Kelayakan isi materi	35	40	87,5%	Sangat Layak

Menurut ahli media, sepuluh materi dapat dikategorikan kelayakannya dan perangkat pembelajaran underpassing bolavoli dapat dikembangkan pada tahap validasi awal pengembangan media Persentase yang diperoleh pada tahap validasi ahli media sebesar 90%."Sangat Layak"

Tabel 2. *Hasil Persentase Ahli Media*

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai yang didapatkan	Nilai maksimal	Persentase %	Kategori
1	Isi materi produk	1050	1.120	93,75%	Sangat Layak

Berdasarkan temuan lembar observasi skala kecil alat peraga bola voli, unsur materi produk mendapat penilaian sebesar 86,04% tergolong "Sangat Layak" dan layak untuk diuji lebih lanjut. Untuk mengetahui kegunaan alat passing gantungan bola voli, Masih ada beberapa hal yang memerlukan perbaikan., antara lain kesempatan untuk mengujinya secara luas dengan lebih banyak anak dalam uji coba..

Tabel 3. *Hasil Angket Sekala Kecil*

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai yang didapatkan	Nilai maksimal	Persentase %	Kategori
1	Kelayakan isi materi	36	40	90%	Sangat Layak

Temuan lembar observasi ekstensif pada alat peraga bola voli menunjukkan bahwa fitur materi produk mendapat penilaian 87,36% tergolong "Sangat Layak".

Tabel 4. *Hasil Angket Sekala Besar*

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai yang didapatkan	Nilai maksimal	Persentase %	Kategori
1	Isi materi produk	497	560	88,72 %	Sangat Layak

PEMBAHASAN

Data, rekomendasi, dan masukan untuk meningkatkan kualitas alat peraga volley ball hanger passing setelah dilakukan modifikasi produk hingga siap digunakan pada uji pendahuluan, uji coba primer, dan operasional. Uji coba yang dilakukan dengan pakar media mengungkapkan tingkat signifikansinya dalam media sebesar 90,00% yang menunjukkan alat tersebut adalah bagian dari alat pengembangan pembelajaran volley ball hanger passing sangat layak dimanfaatkan di dalam pembelajaran. 3) Pengujian siswa SD Kelas V SD Negeri 1 Jaraksari. a) percobaan skala kecil. Hasil uji responden pada penelitian alat skala kecil alat bantu pembelajaran volley ball hanger passing menurut responden sebesar 88,75% hasil data responden dapat digolongkan sesuai untuk digunakan dalam memajukan pembelajaran. b) Uji coba skala besar. Hasil pengujian skala kecil mengenai alat bantu

pembelajaran voly ball hanger passing menurut responden sebesar 93,75% dapat disimpulkan bahwa hasil data responden sangat layak digunakan dalam pembelajaran underpass bola voli.

Hasil penelitian yang di laukan oleh peneliti tentang alat peraga volly ball hanger passing sejalan dengan penelitian yang sudah lakukan oleh Yuliantoro pada tahun (2020) Permasalahannya adalah masih banyak anak yang belum memiliki pemahaman mendasar tentang kemampuan bermain bola voli. Oleh karena itu, perlu penggunaan alat bantu yang dapat membantu anak lebih memahami proses pembelajaran sekaligus mengajarkan kemampuan dasar bola voli. Alat bantu yang dimaksud adalah alat yang dapat fungsikan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengajaran PJOK. Agar pembelajaran tetap menarik dan menjamin siswa memahami mata pelajaran yang diajarkan, digunakan alat bantu pembelajaran. Memanfaatkan sumber daya yang relevan di kelas dapat memaksimalkan proses pembelajaran, menjadikannya lebih menarik dan memfokuskan perhatian siswa untuk meningkatkan kemauan mereka untuk belajar. (Karo-karo, 2018: 45). Salah satu strategi untuk membantu upaya meningkatkan kualitas siswa adalah dengan mengembangkan alat. Penciptaan sumber daya pendidikan diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih mahir, khususnya dalam dasar-dasar permainan bola voli.

KESIMPULAN

Temuan penelitian dari hasil penelitian adalah (a) tidak ada satupun ahli materi dan media yang memberikan rekomendasi berdasarkan hasil tes internal. (b) Pakar media mengumpulkan 90% data, sedangkan pakar materi mengumpulkan 87,5%. (c) Uji coba pertama menghasilkan tingkat respons 71,43%. Baik (d) uji coba skala kecil maupun (e) uji coba skala besar mungkin tergolong sangat tepat untuk digunakan sebagai alat karena untuk responden skala kecil hasilnya masing-masing sebesar 88,75% dan 95,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian R, N. (2010). Belajar tentang Berbagai Olahraga (Cetakan 1). PT. Perpustakaan Fisik Ringan.
- Farel Aldias, Danang Endarto Putro, D. A. (2021) https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/578/4/FAREL_ALDIAS_NASARUNA_PJKR_AR2021.pdf Membuat Peralatan Latihan Smash Bola Voli, 1–8.
- Herminata, P. I. (2015). Tesis 2015: Peningkatan Kesehatan Siswa Kelas V SDN Jembatan 01 Kabupaten Batangan Kabupaten Pati, dan Peningkatan Pendidikan Bola Voli Melalui Permainan Micro Volley Back.
- Karo-Karo, I. R. (2015). kelebihan media untuk pendidikan. Januari – Juni 2018, AXIOM: Vol. VII, No.1, P-ISSN: 2087–8249, E-ISSN: 2580–0450, 6.
- Lestari, S. (2018). Tempat Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia*2(2), 94–100, Jurnal Pendidikan Agama Islam. 10.33650/edureligia.v2i2.459 <https://doi.org>
- Noveriyan, A. (2023). Pasing bawah pada Pertandingan Ekstrakurikuler Bola Voli SMAN 1 Halaman

- 1047–1051, Seminar Nasional Indonesia VIII November 2023 Candioto dan Pengaruhnya Terhadap Underpassing Pada Games 2 On 2.
- Samsu. (2017). Metode penelitian meliputi teori dan praktek penelitian kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran serta pengembangannya. Pusaka di Jambi (Edisi Juni).
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Syamsiani Syamsiani. (2022). Transformasi Media Pembelajaran sebagai Penyalur Pesan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 35–44. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i3.274>
- Widha, T. L., Pratama, D. S., & Hudah, M. (2022). Pengaruh Google Classroom Collaborative Learning dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Kognitif Siswa Kelas XI SMA N 1 Wadaslintang Pada Materi Passing Bawah Bola Voli. 3 (April), 29–41.
- Wiradiharja, S. dan S. (2017). Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan (cetak ke). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Perbukuan dan Kurikulum, Penelitian dan Pengembangan.
- Yuliantoro, T. (2020). Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sma N 1 Eprints.Uny.Ac.Id. Pundong. eprints.uny.ac.id